

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan penerapan ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam kegiatan masyarakat secara nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan berguna untuk masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa Sukadanaham dan dilaksanakan secara individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) dilakukan dalam waktu 1(satu) bulan secara individu yang bersifat mengabdikan dan kepekaan kepada masyarakat desa. Dalam pelaksanaan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat), Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya (IIB Darmajaya) bekerja sama dengan Kota dan Kabupaten daerah tempat tinggal mahasiswa.

Salah satu kegiatan yang saya lakukan adalah menghidupkan kembali UMKM pada masa pandemi covid 19 dan menyadarkan masyarakat sekitar agar selalu jaga kesehatan serta jaga jarak pada masa pandemi covid 19. Selain itu menciptakan Kelurahan Sukadanaham Menjadi Kampung yang tangguh dalam menjaga kesehatan terutama pada kebiasaan baru. kami berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan selalu rajin mencuci tangan, menggunakan masker ketika beraktivitas dan menggunakan handsanitizer dan menjaga jarak saat beraktivitas diluar rumah, kebiasaan baru ini harus dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan lalu membantu masyarakat sekitar meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan hasil pertanian yang masih menjadi mata pencaharian umum di kelurahan Sukadanaham seperti petani sawi, dan khusus mengembangkan UMKM pempek di Kelurahan sukadanaham.

Terdapat potensi – potensi yang ada di desa Sukadanaham. Setelah meningkatkan kesehatan dan perekonomian, maka keamanan di kelurahan Sukadanaham pula akan meningkat pedampingan menunjang agar terbiasa dengan kebiasaan baru new normal namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dengan latar belakang diatas, kami mengangkat judul **“PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DESA SUKADANAHAM KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG“**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan Bagaimana pendampingan adaptasi kebiasaan di Desa sukadanaham

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mendeskripsi kan pendampingan adaptasi kebiasaan di Desa sukadanaham

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa/i

Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa/i, tetapi kegiatan PKPM ini memiliki beberapa manfaat yang dapat di peroleh masyarakat Sukadanaham

antara lain :

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Sukadanaham.
- b. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat supaya semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi di era teknologi seperti ini.
- c. Adanya pandemi Covid-19 tidak dapat menghalangi kegiatan berbisnis karena, dapat di lakukan secara online.
- d. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian , disiplin , tanggung jawab , bersosialisasi , dan kepemimpinan

1.3.3 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Sukadanaham adalah:

- a. Untuk sarana media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung
- b. Menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Sukadanaham.
- c. Melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.
- d. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat desa Sukadanaham.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lurah Ferdiana Sari, SE.M.M selaku lurah sukadanaham sebagai tempat PKPM dilaksanakan.
- b. selaku pemilik UMKM pempek di kelurahan Sukadanaham.
- c. Para petani sawi disekitar kelurahan Sukadanaham.
- d. Masyarakat lingkungan RT Kelurahan Sukadanaham sebagai titik fokus penelitian PKPM.
- e. Pelaku Bisnis mebel kayu , sawi dan masker
- f. Para konsumen yang sudah membeli produk pempek

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Berikut ini Program-program yang dilaksanakan pada masa PKPM sebagai berikut:

- a. Program Bersosialisasi tentang pencegahan covid-19.
- b. Program Mengajar anak-anak TK/PAUD
- c. Memberikan arahan tentang protokol kesehatan dan membantu mengajar, bermain dengan anak-anak TK/PAUD.
- d. Program Membuat masker dan Hand sanitizer.
- e. Program Membantu UMKM yang ada di desa Sukadanaham.
- f. Program Melakukan kegiatan bersih-bersih setiap hari Jum'at di desa Sukadanaham.
- g. Program Membantu usaha sayuran dengan menyiramkan sayuran-sayuran dan memberikan pupuk ke tanaman sayuran.
- h. Program Membantu usaha mebel kayu dengan memotong kayu.
- i. Program membantu menjual produk makanan empek /empek.

2.2 Waktu Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa 21 Juli	mengurus surat perizinan untuk melaksanakan pkpm dan bersosialisasi
2	Kamis 23 Juli	kegiatan penyuluhan di lingkungan 3
3	Jumat 24 Juli	kerja bakti di kelurahan
4	kamis 30 juli	sosialisasi dengan anak-anak tk/paud di lingkungan 3
5	kamis 6 agustus	sosialisasi dengan ibu-ibu serta membuat handsanitizer
6	selasa 11 agustus	mengembangkan umkm makanan
7	kamis 13 agustus	membantu umkm empek,empek dan usaha mebel dan sayuran, bawang putih
8	jumat 14 agustus	kerja bakti di kelurahan
9	rabu 29 juli	sosialisasi APD protokol kesehatan lk 3
10	sabtu 15 agustus	perpisahan kelurahan sekaligus memberikan cinderamata

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Membantu Menjual Pempek Langsung Ke Warga

Dalam ini saya membantu menjual pempek langsung ke warga untuk menambahkan strategi pemasaran dan membuat penjual berani untuk langsung terjun menjual langsung ke warga. Sehingga produk pempek menjadi luas dan masyarakat lebih mudah mengetahui produk dan membeli. Berikut ini kegiatan dan dokumentasi yang diperoleh :



Gambar 1.1 Tampilan empek-empek



Gambar 1.2 Tampilan membantu menjual empe-empek



Gambar 1.3 mengikuti Kegiatan gotong royong



Gambar 1.4 membantu Menjual empek-empek



Gambar 1.5 proses pembuatan masker



Gambar 1.6 Kegiatan membagikan masker



Gambar 1.7 mengikuti Kegiatan kerja bakti mebel



Gambar 1.8 Membantu kegiatan usaha kayu



Gambar 1.9 membantu menyirami sayur-sayuran



Gambar 1.10 Memberikan cinderamata kepada

lurah sukadanaham

2.4 Dampak Kegiatan

Dalam Hal ini dampak dari masyarakat setelah saya melakukan PKPM di desa tersebut masyarakat sekitar mengerti bagaimana penting nya menjaga kesehatan khusus nya pada masa kebiasaan baru ini. Khusus nya untuk UMKM telah mengalami peningkatan penjualan karena konsumen sudah mengenal produk ini dengan menjual langsung ke warga.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pada pandemi covid-19 menuju kebiasaan baru di daerah Sekitar kita, banyak Usaha diharapkan dapat mengabdikan serta mampu mengatasi problematika yang sedang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Dan menghidupkan kembali UMKM yang ada sehingga perekonomian lingkungan setempat bisa membaik dan bertahan dari pandemi Covid-19, serta menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya menjaga kesehatan dan selalu rajin mencuci tangan dan memakai masker menjaga jarak saat beraktivitas agar kita bisa memutus rantai penyebaran Covid-19 sehingga masyarakat bisa beraktivitas seperti semula dan kebiasaan new normal bisa diadaptasi secara maksimal.

3.2 Saran

1. Kepada pihak UMKM Pempek untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran dan selalu menjaga kualitas pempek yang dijual serta aktif menjual secara online melalui media maupun secara langsung.
2. Kepada pihak perangkat desa agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan walaupun sudah new normal tetap harus memperhatikan protokol kesehatan.

3.3 Rekomendasi

1. Menambahkan jenis bahan untuk isian pempek agar berbeda dengan penjualan pempek pada umumnya.
2. Menginovasi tempat berjualan agar konsumen terlihat ingin mendatangi produk yang kita jual.
3. Menambahkan inovasi dan kreativitas untuk produk pempek dan meningkatkan penjualan dengan memasarkannya lebih luas lagi.

Lampiran



Gambar.1 Mengikuti Kegiatan Memotif Kayu



Gambar.2 Mengikuti Kegiatan Gotong Royong



Gambar.3 Penyiraman sayur-sayuran



Gambar.4 Memotong Kain Masker



Gambar.5 Perpisahan Kepada Lurah
Sukadanaham



Gambar.6 Memberikan Cenderamata
Kepada Lurah



Gambar.7 Dokumentasi Bersama
Anak – Anak Paud Di Desa
Sukadanaham



Gambar.8 Dokumentasi Membuat
Handsantizer

